

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bahasa yang ada dalam struktur kurikulum madrasah dari tingkat dasar Madrasah *Ibtidaiyyah* sampai sekolah menengah atas Madrasah *Aliyah* yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting, hal ini sesuai dengan pendapat Andriani (2015: 39) yang menyebutkan “...bahasa Arab adalah bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi milyaran muslim di dunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan Arab.”

Bahasa Arab juga merupakan bahasa peribadatan dalam agama islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an, yakni:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami telah menjadikan al-Qur'an dalam bahasa arab supaya kalian bisa memahaminya” (QS. Az Zukhruf:3).

Maka dapat di ketahui bahwa bahasa Arab juga memiliki peran yang penting dalam pendidikan.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing bagi penduduk Indonesia. Karena itu pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik di Indonesia pasti berbeda dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru bahasa Arab di SD Imam Nawawi *School* Cibinong, banyak ditemui berbagai kendala dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran *offline*, salah satunya yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi atau istilah dalam bahasa Arab.

Kemudian kendala dalam pembelajaran bahasa Arab semakin bertambah dengan adanya wabah *corona virus* atau COVID-19. Dengan adanya wabah tersebut pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yaitu pembelajaran dilakukan di rumah atau secara *online*, guna mencegah penyebaran wabah COVID-19. Hal ini diatur oleh pemerintah yang menganjurkan seluruh kegiatan pada institusi pendidikan dirubah menjadi *online* atau WFH (*work from home*) di rumah masing-masing (Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* atau COVID-19). Dengan kondisi seperti ini pembelajaran bahasa Arab sulit tersampaikan dengan baik, dikarenakan dalam pembelajaran bahasa sangat diperlukan adanya kegiatan tatap muka agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Hasil belajar siswa rendah disebabkan adanya penurunan hasil belajar bahasa Arab siswa di kelas 2 dikarenakan kurangnya pembelajaran tatap muka selama pandemi Covid-19.

Pada kondisi saat ini pembelajaran secara *online* merupakan salah satu alternatif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran secara *online* di SD Imam Nawawi School Cibinong sudah dimulai sejak kuartal 4 tahun 2020 pada tahun ajaran 2019/2020, yang kemudian pembelajaran *online* dilanjutkan pada tahun ajaran 2020/2021. Pembelajaran *online* dilaksanakan dengan cara guru membuat video pembelajaran singkat, kemudian mengupload video ke *youtube*, dan link video akan di *share* pada *group whatsapp* masing-masing kelas. Siswa juga diberikan tugas melalui *group whatsapp* berupa foto/audio, yang kemudian siswa akan mengumpulkan tugas sesuai dengan arahan guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ini penulis menemukan permasalahan yaitu menurunnya hasil belajar siswa selama pembelajaran *online* dikarenakan kurangnya siswa dalam berinteraksi langsung dalam pembelajaran bahasa Arab. Melihat kondisi tersebut, penulis bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini, yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning*.

Blended learning merupakan perpaduan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh antara guru dan siswa. Pada model *blended learning* proses pembelajarannya dilaksanakan dengan tatap muka melalui virtual aplikasi *Google meet* atau *Zoom Meeting* yang dipadukan dengan video pembelajaran dan pemberian tugas, sehingga memungkinkan siswa bertatap muka dan berdiskusi dua arah dengan guru melalui secara *online Google meet*.

Melalui pembelajaran *online* dengan model *blended learning* penulis mengharapkan dapat mengatasi permasalahan dan kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Arab selama masa pandemi. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa dengan menggunakan model *blended learning*.

Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian eksperimen yang disesuaikan dengan pokok bahasan pada mata pelajaran bahasa Arab dengan judul “Pengaruh Model *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di Kelas 2 SD Imam Nawawi *School* Cibinong”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran bahasa dalam pendidikan?
2. Apa itu bahasa Arab?
3. Bagaimana peran bahasa Arab dalam pendidikan?
4. Kendala apa yang dialami dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Imam Nawawi *School* Cibinong?
5. Kendala apa yang dialami dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah selama masa pandemi?
6. Model pembelajaran apa yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah selama masa pandemi?
7. Apa itu model *blended learning* ?

8. Bagaimana pengaruh model *blended learning* pada hasil belajar bahasa Arab siswa?
9. Apa judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti?

C. Batasan Masalah

Pada batasan masalah, peneliti membatasi permasalahan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Maka penelitian dibatasi pada pembelajaran bahasa Arab dengan model *blended learning*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat pengaruh dari hasil belajar bahasa Arab siswa dengan model *blended learning* di kelas 2 SD Imam Nawawi *School* Cibinong?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas 2 SD Imam Nawawi *School* Cibinong dengan menggunakan model *blended learning*.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman serta wawasan penulis tentang model pembelajaran *blended learning* dalam pembelajaran bahasa Arab yang

selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam pengajaran.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Memberikan masukan bagi para guru untuk mengembangkan suatu model pembelajaran daring yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar bahasa Arab siswa.
- b. Memberikan informasi bagi para guru, khususnya guru bidang studi bahasa Arab sebagai pertimbangan untuk memperhatikan, melatih dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab siswa.
- c. Memberikan masukan bagi para guru atau sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

Bab ini memuat landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu

penelitian populasi, sampel, dan teknik sampling, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang jenis karakteristik responden, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tentang simpulan dan saran.

